

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC  
Posisi Laporan : Juni 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		54 hari				54 hari		
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5.276.596		28.006.965		5.276.596		28.006.965
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	31.615	1.581	174.503	8.725	31.615	1.581	174.503	8.725
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1.917.004	191.700	16.076.216	1.607.622	1.917.004	191.700	16.076.216	1.607.622
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	382.240	90.615	3.234.079	773.142	382.240	90.615	3.234.079	773.142
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5.614.893	2.868.572	32.630.781	16.711.404	5.614.893	2.868.572	32.630.781	16.711.404
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-						
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	35.549	35.549	103.291	103.291	35.549	35.549	103.291	103.291
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	534.007	53.401	3.035.125	303.513	534.007	53.401	3.035.125	303.513
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12.515.965	64.572	76.216.126	396.168	12.515.965	64.572	76.216.126	396.168
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		3.305.989		19.903.864		3.305.989		19.903.864
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	83.333	-	500.000	-	83.333	-	500.000	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	6.205.579	5.145.543	22.459.258	16.608.264	6.205.579	5.145.543	22.459.258	16.608.264
10	Arus kas masuk lainnya	25.007	25.007	-	-	25.007	25.007	-	-
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	6.313.920	5.170.551	22.959.257	16.608.264	6.313.920	5.170.551	22.959.257	16.608.264
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		5.276.596		28.006.965		5.276.596		28.006.965
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		826.497		4.996.329		826.497		4.996.329
14	<b>LCR (%)</b>		638.4%		561.3%		638.4%		561.3%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC

Posisi Laporan : Triwulan II

#### Analisis

Jumlah HQLA yang dimiliki bank mencapai Rp 5,28 Triliun (rata-rata harian) dengan perkiraan jumlah Arus Kas Keluar dalam 30 hari kedepan sebesar Rp 3,3 Triliun dan jumlah Arus Kas Masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR sebesar Rp 2,4 Triliun sehingga hasil perhitungan menunjukkan nilai LCR per Trimester II 2017 menggunakan rata-rata harian sebesar 638%.

Nilai ini naik dari periode sebelumnya sebesar 77% terutama sebagai akibat dari pengalihan sebagian besar aset dan liabilitas Bank kepada PT. Bank HSBC Indonesia (sebagai akibat dari integrasi bisnis di Indonesia) efektif pada tanggal 17 April 2017.

*High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang dimiliki oleh Bank memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap pergerakan perhitungan LCR. Adapun komposisi HQLA terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan jumlah surat berharga pemerintah dikurangi dengan jumlah CEMA per akhir bulan.

Bank memiliki jumlah modal yang cukup untuk mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penurunan rating dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya, disamping Bank juga mendapat dukungan penuh dari kantor pusat.

Derivatif dihitung berdasarkan selisih bersih (net) total arus kas masuk dan arus kas keluar dari transaksi yang merupakan pemindahan dana pokok yang terjadi secara penuh dan simultan atau terjadi pada hari yang sama.

Posisi LCR per Triwulan II 2017 sebesar 638% masih berada diatas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menandakan keberadaan Bank yang sangat likuid dalam jangka waktu 30 hari kedepan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang telah disertakan dalam perhitungan LCR sudah cukup relevan dengan profil likuiditas bank.